

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis secara intensif di lapangan dan ditopang oleh kajian teoritis dari berbagai sumber, maka dapatlah diambil kesimpulan bahwa:

1. Tujuan dan asumsi dari pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an

Dilihat dari tujuan dan asumsi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an sudah dinyatakan secara tegas dengan tujuan dan asumsi yang rasional untuk membangun para santri yang hafidz dan sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

2. Prosedur/ pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an

Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an telah menunjukkan tahapan-tahapan yang jelas dengan menggunakan bermacam-macam strategi, metode dan teknik hafalan.

3. Peran guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an

Peran guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran di Pesantren sudah diberikan petunjuk secara teknik, apa tugas dan peran yang harus dilakukan oleh guru maupun siswa sejak tahapan awal sampai dengan evaluasi.

4. Tata nilai dan budaya pesantren yang diterapkan dalam melaksanakan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an

Sistem sosial dan budaya yang diterapkan adalah terciptanya budaya Qur'an dan lingkungan yang dapat mendukung aktifitas pembelajaran Tahfidz di lingkungan Pesantren dengan prinsip membangun semangat dan motivasi menghafal Al-Qur'an diantaranya melalui perlombaan MHQ

5. Sarana pendukung yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an

Sarana pendukung yang disediakan pihak pesantren dipandang sudah memadai dengan menggunakan audio-visual sesuai dengan prinsip latihan hafalan.

6. Hasil dari pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an

Hasil dari pembelajaran yaitu menunjukkan hasil yang cukup baik. Dengan hasil analisis bahwa kelas Binnadhar A dan B telah mencapai target yang baik dengan hasil yang maksimal, dan kelas Binnadhar C dan D belum mencapai target dan masih berusaha untuk menghafal dan mencapai target.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas tentang model pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Bandung, maka dalam skripsi ini penulis mengemukakan saran:

1. Untuk Guru Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an

Menghafal Al-Qur'an memang sulit, namun bagi mereka yang ada kemauan dan tekad yang tinggi, *Insyah Allah* akan terbantu. Namun dalam pembelajarannya, diharapkan pihak guru agar menambah sarana pendukung untuk menghafal Al-Qur'an. Tujuannya bagi santri yang pemalas agar bisa terdorong dan termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an. Selain itu, menciptakan pembelajaran yang kreatif agar santri senantiasa mencapai targetnya masing-masing.

2. Untuk Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an

. Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an terasa sangat baik dan terstruktur sehingga para santri *terhandle* dalam pembelajarannya. Dengan metode, strategi dan teknik yang ada dan juga beragam akan memudahkan santri untuk menghafal. Semoga kegiatan pembelajaran yang ada di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an dapat ditiru dan disosialisasikan oleh Pesantren-pesantren yang ada di Dunia khususnya Indonesia, dengan cara membukukan mulai dari proses pembelajaran pra KBM sampai kegiatan evaluasi

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang model pembelajaran menghafal diharapkan penelitian juga meneliti aspek-aspek lain yang berkaitan dengan model pembelajaran atau metode-metode mudah dan cepat dalam menghafalkan Al-Qur'an yang menunjang pembelajaran, sehingga penelitian tersebut menjadi rekomendasi bagi setiap guru-guru yang belum model pembelajaran atau metode dalam pembelajaran dan menemukan terobosan baru

dengan teknik yang kreatif dalam pembelajaran yang dapat memudahkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

C. Penutup

Alhamdulillah penyusunan skripsi tentang “Model Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Pesantren Tahfidz Daarul Qur’an Bandung” telah selesai disusun. Besar harapan kami semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat, memicu dan memotivasi bagi masyarakat pada umumnya, khususnya bagi penulis untuk dapat mendirikan model pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an sebagaimana yang dilakukan oleh Pesantren Tahfidz Daarul Qur’an Bandung. Amien.